

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pelaksanaan Projek Karya Bidang berupa strategi komunikasi peningkatan engagement media sosial Universitas Diponegoro bersama Tim Direktorat Jejaring Media, Komunitas, dan Komunikasi Publik (JEJAK) periode November 2025 – Januari 2026, berikut merupakan kesimpulan yang disajikan dalam dua aspek utama, yaitu kesimpulan kelompok dan kesimpulan individu.

##### **5.1.1 Kesimpulan Kelompok (Capaian Tim Karya Bidang)**

###### **5.1.1.1 Peningkatan Performa Instagram**

Hasil implementasi strategi menunjukkan peningkatan performa Instagram yang signifikan. Total views meningkat sebesar 69,7%, dari 24.191.019 menjadi 41.053.595 tayangan. Accounts reached naik 67,7%, dari 749.750 menjadi 1.257.159 akun, yang menandakan perluasan jangkauan distribusi pesan institusi. Total interactions juga meningkat 79%, dari 300.299 menjadi 537.682 interaksi, menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif audiens terhadap konten.

Selain itu, pertumbuhan pengikut melonjak dari 5.913 menjadi 31.054 net followers growth. Peningkatan jangkauan non-followers dari 15,5% menjadi 16,5% memperlihatkan bahwa strategi konten berhasil menjangkau audiens baru di luar komunitas yang sudah ada.

###### **5.1.1.2 Peningkatan Performa TikTok**

Pada platform TikTok, performa akun juga mengalami peningkatan yang substansial. Total views meningkat 130%, dari 913.000 menjadi 2.100.000 tayangan. Total interactions melonjak 204%, dari 49.311 menjadi 150.019 interaksi, yang menunjukkan lonjakan engagement yang sangat signifikan.

Engagement rate meningkat dari 5,4% menjadi 7,1%, mencerminkan kualitas dan relevansi konten yang semakin baik. Pertumbuhan pengikut bertambah sebesar 2.110 net followers, sementara distribusi melalui For You Page meningkat dari 64,9% menjadi 70,1%. Hal ini menunjukkan bahwa konten dinilai lebih relevan oleh algoritma dan memiliki peluang jangkauan yang lebih luas.

### **5.1.1.3 Efektivitas Strategi Komunikasi**

Secara keseluruhan, strategi komunikasi berbasis data, konsistensi distribusi konten, serta optimalisasi format sesuai karakteristik platform terbukti efektif dalam meningkatkan awareness, memperluas jangkauan audiens, dan memperkuat engagement institusi. Kolaborasi tim dan pembagian peran yang jelas menjadi faktor utama dalam memastikan keberhasilan kampanye berjalan secara sistematis dan berkelanjutan.

## **5.1.2 Kesimpulan Individu (Capaian Pelaksanaan Jobdesk)**

### **5.1.2.1 Sebagai Creative**

Sebagai Creative, capaian kinerja tercermin dari kemampuan merancang konsep konten yang relevan dengan karakteristik audiens serta selaras dengan identitas institusi. Proses kreatif dilakukan melalui riset tren media sosial, analisis data performa konten sebelumnya, serta penyusunan ide berbasis pendekatan edutainment dan human interest.

Konsep yang dikembangkan tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga memperhatikan aspek visual, storytelling, dan kedekatan emosional dengan mahasiswa. Konsistensi dalam penerapan visual guidelines serta pengemasan konten yang lebih ringan dan relatable terbukti berkontribusi terhadap peningkatan engagement rate dan jangkauan non-followers.

### **5.1.2.2 Sebagai Program Director**

Dalam peran sebagai Program Director, keberhasilan terlihat dari kemampuan mengarahkan keseluruhan alur produksi konten agar berjalan sesuai konsep dan timeline yang telah ditetapkan. Pengawasan terhadap proses pra-produksi, produksi, hingga pasca-

produksi dilakukan secara sistematis untuk memastikan kualitas output tetap konsisten dengan strategi komunikasi yang telah dirancang.

Koordinasi lintas tim dilakukan secara efektif untuk menyelaraskan ide kreatif dengan kebutuhan institusi serta target KPI yang ditetapkan. Selain itu, pengambilan keputusan strategis terkait format konten, durasi video, serta penyesuaian terhadap tren platform dilakukan secara adaptif berdasarkan evaluasi performa berkala.

Secara menyeluruh, pelaksanaan peran sebagai Creative dan Program Director tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas konten, tetapi juga memastikan bahwa strategi komunikasi dapat diimplementasikan secara terarah, konsisten, dan berdampak terhadap performa digital institusi.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil projek karya bidang pada Bab IV, terdapat sejumlah rekomendasi strategis yang dapat menjadi acuan dalam pengembangan komunikasi digital oleh Tim Direktorat Jejaring Media, Komunitas, dan Komunikasi Publik (JEJAK) dalam mengelola media sosial Universitas Diponegoro ke depan.

Pengelolaan konten perlu terus disesuaikan dengan karakteristik masing-masing platform agar efektivitas distribusi pesan dapat dioptimalkan. Instagram memiliki kekuatan pada visual yang informatif dan terkurasi dengan baik, baik melalui feed maupun Reels, sehingga konsistensi desain serta storytelling yang ringkas dan komunikatif menjadi aspek penting untuk dipertahankan. Sementara itu, TikTok menuntut pendekatan yang lebih dinamis dan adaptif terhadap tren, dengan format video pendek yang ringan dan engaging agar selaras dengan pola konsumsi audiens serta mekanisme distribusi melalui For You Page.

Selain itu, hasil analisis performa menunjukkan bahwa konten yang terlalu administratif dan formal cenderung menghasilkan tingkat engagement yang lebih rendah dibandingkan konten yang bersifat relatable dan berbasis pengalaman mahasiswa. Hal ini mengindikasikan perlunya keseimbangan antara konten institusional dan konten human interest. Dengan komposisi yang proporsional, citra universitas tetap dapat terjaga secara

profesional tanpa mengurangi kedekatan emosional dengan mahasiswa sebagai audiens utama.

Pendekatan yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat narasi juga terbukti memberikan dampak positif terhadap performa konten. Penggunaan sudut pandang POV, storytelling personal, serta pengangkatan pengalaman nyata kehidupan kampus mampu membangun sense of belonging dan meningkatkan emotional engagement. Strategi ini tidak hanya memperkuat keterlibatan audiens internal, tetapi juga memperluas jangkauan kepada non-followers melalui distribusi algoritmik platform.